

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Puskesmas Pembantu (Pustu) Nambahrejo

Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan salah satu unit Kesehatan yang menawarkan jasanya secara tetap di suatu tempat dalam wilayah operasional Puskesmas. Fasilitas Kesehatan Tambahan Nambahrejo didirikan pada tahun 1989 oleh Bapak Suharman dengan luas ukuran tanah 22x19m dan luas bangunan 15x5m Nambahrejo tepatnya di Dusun III Kampung Nambahrejo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Puskesmas Pembantu (Pustu) Nambahrejo (Sumber: *Geoogle Maps*)

Dengan keterlibatan masyarakat dan bidan, salah satu sistem pelayanan masyarakat yang berfungsi di bidang kesehatan telah berjalan dengan baik. Beberapa inisiatif layanan Posyandu telah dilakukan, antara lain: Program Kesehatan Anak. Dengan mengadakan pemeriksaan rutin pada bayi baru lahir dan balita yang merupakan salah satu program inti Posyandu. Hal ini dilakukan untuk mengawasi tumbuh kembang anak serta mengidentifikasi stunting dan gizi buruk pada anak sejak dini jika memiliki gangguan tumbuh kembang. Posyandu memberikan berbagai layanan bagi balita, antara lain penimbangan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala, penilaian tumbuh kembang, penyuluhan, dan penyuluhan tumbuh kembang. Buku KIA kemudian memuat temuan pemeriksaan.

1. Program Imunisasi

Setiap anak di bawah usia satu tahun wajib mendapat imunisasi sebagai bagian dari program pemerintah yang diamanatkan. Tak hanya 2. Anak-anak, ibu hamil juga bisa melakukan vaksinasi di posyandu, misalnya vaksinasi tetanus, hepatitis, dan pneumokokus.

2. Pemantauan program status gizi

Posyandu berperan penting dalam mengurangi risiko stunting pada anak melalui inisiatif pemantauan gizi. Pengukuran berat badan dan tinggi badan, diagnosis dini kelainan pertumbuhan, penyuluhan gizi, dan pemberian suplemen merupakan bagian dari pelayanan gizi posyandu. Kader posyandu dapat menunjuk pasien dari puskesmas jika diketahui ibu hamil mengalami masalah energi rendah kronis (KEK) atau pertumbuhan balita tidak sesuai dengan usianya.

3. Program Keluarga Berencana (KB)

Di Posyandu, kader biasanya menawarkan tablet KB sebagai bagian dari layanan KB mereka.

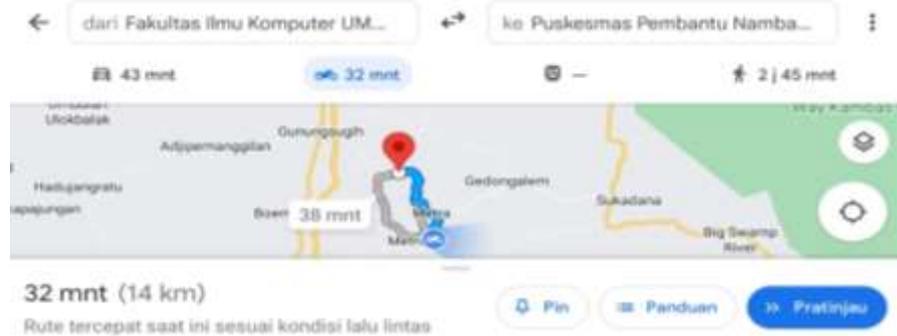
4. Program kesehatan ibu hamil

Posyandu menawarkan pemantauan gizi dan pemeriksaan kehamilan kepada ibu hamil sebagai bagian dari layanannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dapat memberikan pengetahuan bagi perempuan untuk belajar lebih banyak tentang kesehatan ibu hamil dan anak serta berbagi pengalaman mereka dengan peserta posyandu lain dan profesional kesehatan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan taraf kesehatan ibu dan anak.

B. Lokasi

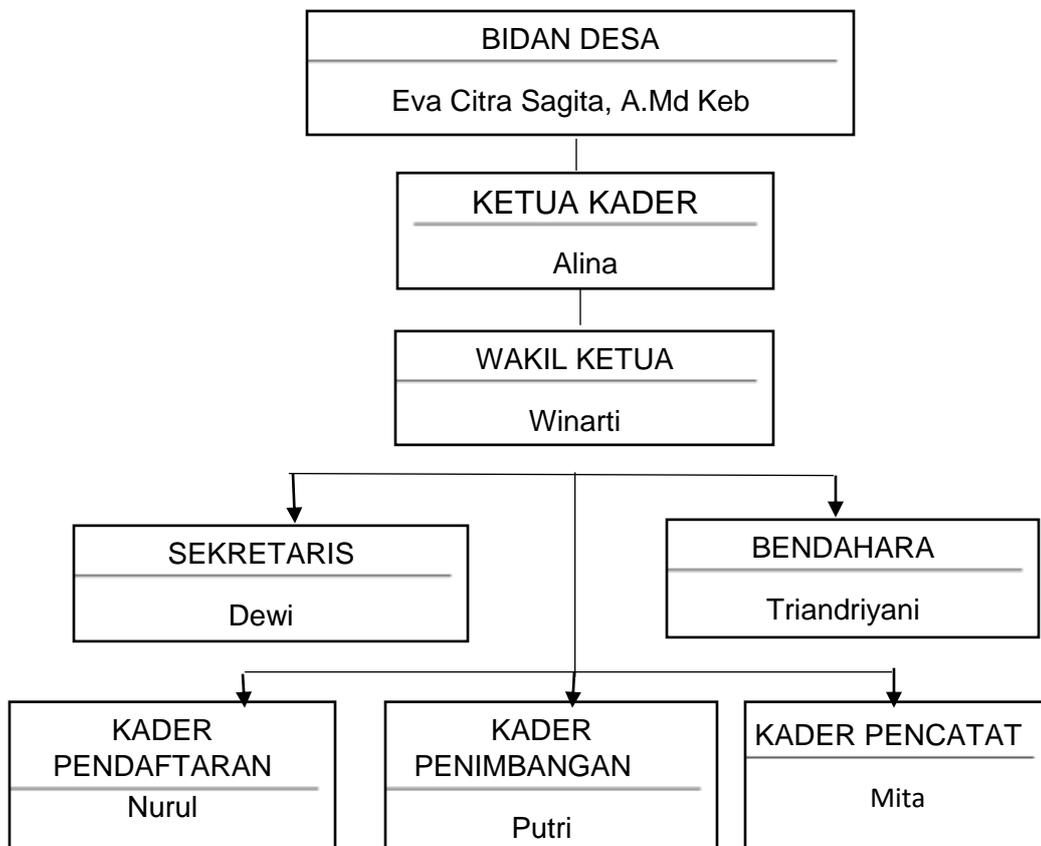
Puskesmas Pembantu Nambahrejo merupakan Salah satu unit Kesehatan di wilayah Kampung Nambahrejo. yang berlokasi di Dusun III Nambahrejo, Kecamatan Kota Gaja, Kabupaten Lampung Tengah. Puskesmas Pembantu Nambahrejo berjarak kurang lebih 14 km dan waktu tempuh 32 menit dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Lokasi Puskesmas Pembantu (PUSTU) Nambahrejo (Sumber: *Geogle Maps*).

C. Struktur Organisasi

Setiap Lembaga atau Organisasi memiliki struktur kelembagaan atau organisasi yang merupakan urutan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan. Demikian dengan Puskesmas pembantu Kampung Nambahrejo, Adapun struktur organisasi Puskesmas Pembantu Nambahrejo ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Struktur Organisasi Pustu (Sumber : Kader Posyandu)

D. Manajemen Organisasi

1. Visi dan Misi

Berikut ini adapun Visi dan Misi Pustu sebagai berikut :

- a. Visi terwujudnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang sehat dan mandiri di Kampung Nambahrejo.
- b. Misi membangun wawasan Kesehatan bagi masyarakat Kampung Nambahrejo dan Membangun kebersamaan dengan masyarakat dalam upaya Kesehatan.

2. Tugas dan Wewenang

Berikut ini adapun Tugas dan Wewenang dari struktur organisasi pada Pelayanan Pustu di Nambahrejo:

- a. Bidan Desa bertugas untuk peserta KIA (Kesehatan ibu dan anak).
- b. Kepala Kader Posyandu bertugas untuk mengkoordinasikan atas laporan semua kegiatan bidan dan kader yang di naunginya.
- c. Wakil Kader Posyandu memberikan penyuluhan kepada orang tua peserta bayi, dan balita
- d. Sekretaris bertugas membantu bendahara dalam mengelola keuangan posyandu.
- e. Bendahara bertugas untuk mengelola keuangan posyandu
- f. Kader Pendaftaran bertugas untuk memberi form terhadap peserta.
- g. Kader Penimbangan berat badab bertugas untuk menimbang berat badan.

E. Analisis Sistem yang Berjalan

Untuk memahami bagaimana proses kerjanya, penulis mengkaji sistem yang sedang aktif.didalam sistem yang sudah ada, sistem yang sudah ada di dalam posyandu yaitu menggunakan sistem manual, seperti mencatat data peserta di buku KIA secara manual dan juga untuk mengelola data yang ada di KIA kedalam buku Register dilakukan dengan cara manual yaitu dengan cara tulis tangan sehingga membutuhkan sistem yang dapat mengatasi masalah tersebut.

1. Aliran informasi pada pengelolaan data pelayanan stunting Posyandu

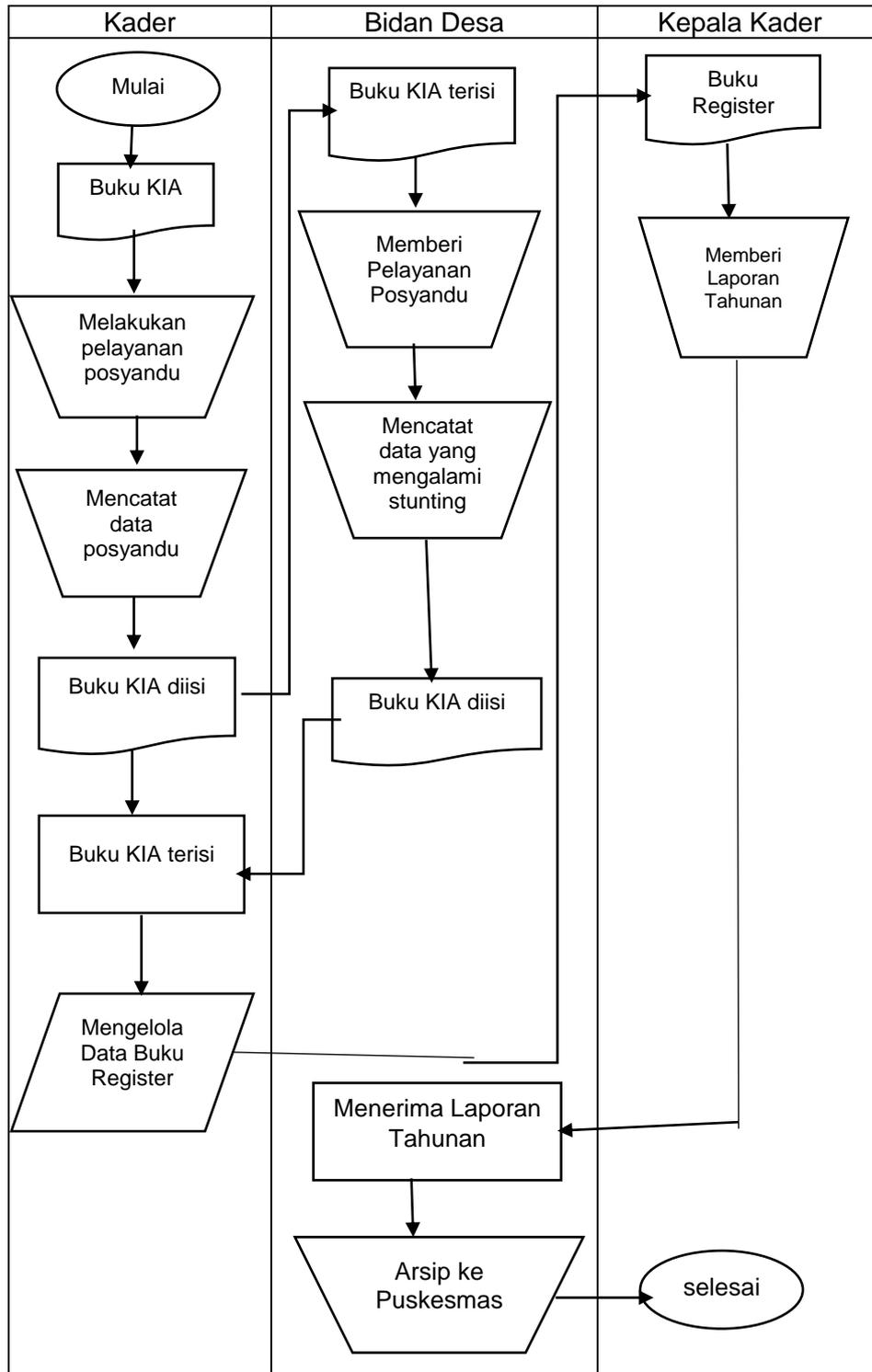
Berdasarkan penelitian yang di lakukan penulis di Pustu Nambahrejo:

- a. Peserta menyerahkan buku KIA kepada kader.

- b. Kader menerima buku KIA kemudian Kader melakukan pelayanan posyandu yaitu melakukan penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan.
- c. Setelah kader selesai melakukan pelayanan kemudian kader mencatat data pelayanan dibuku KIA lalu kader menyerahkan buku KIA kepada bidan.
- d. Bidan menerima buku KIA setelah itu bidan melakukan pelayanan posyandu yaitu dengan melakukan imunisasi, memberi vitamin, dan mengecek status gizi anak yang mengalami stunting
- e. Bidan mencatat data pelayanan kedalam buku KIA, kemudian buku KIA diserahkan kepada kader.
- f. Kader menerima buku KIA, kemudian kader melakukan pengolahan data yang telah dicatat dibuku KIA, kedalam buku Register, setelah itu buku Register di serahkan kepada kepala kader posyandu untuk disimpan.
- g. Buku register setelah digunakan dalam waktu 1 tahun akan diserahkan kepada Bidan kemudian diserahkan kepada Puskesmas guna arsip Puskesmas.

2. Flowchart.

Flowchart aliran informasi pengelolaan data pelayanan posyandu stunting di Kampung Nambahrejo.



Gambar 8. Flowchart pengelolaan data pelayanan posyandu stunting di Kampung Nambahrejo (Sumber: Penulis, 2022).

3. Kendala sistem yang berjalan

Adapun permasalahan sistem yang berjalan pada Posyandu di Kampung Nambahrejo adalah sebagai berikut :

1. Hasil pencatatan data penimbangan, imunisasi, data gizi anak dan stunting masih menggunakan cara manual yaitu dicatat kedalam buku KIA dan buku Register, sehingga menyebabkan penyajian laporan menjadi lambat.
2. Pembuatan laporan tahunan masih dilakukan secara manual sehingga penyajian informasi mengenai data stunting kurang efisien.

4. Kebutuhan sistem

Berdasarkan kendala sistem yang berjalan, maka dibutuhkan sistem yang mampu mengatasi

1. Sistem yang memiliki menu penginputan data posyandu dengan penimbangan, imunisasi, data gizi anak dan stunting. Sehingga penyajian laporan menjadi otomatis cepat.
2. Dibutuhkan aplikasi atau menu pembuatan laporan secara otomatis sehingga penyajian data tentang stunting menjadi lebih cepat.

5. Analisis Dokumen

Analisis dokumen sangat penting untuk menggambarkan bagaimana dan untuk apa dokumen-dokumen digunakan, dokumen digunakan sebagai pendukung pengelolaan data pelayanan stunting, berikut dokumen-dokumen yang digunakan.

1. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

Analisis terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak merupakan dokumen yang terdapat dalam sistem termuat pada tabel 3. Adapun fungsi dari dokumen kesehatan ibu dan anak adalah sebagai persyaratan untuk melakukan proses penimbangan, imunisasi, pemberian vitamin, dan pengecekan status gizi yang bersumber dari peserta untuk diberikan Kader Posyandu.

Tabel 3. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

No	Nama	Keterangan
1	Nama Dokumen	Buku kesehatan ibu dan anak
2	Tujuan	Masyarakat desa
3	Sumber	Kader Posyandu
4	Kegunaan	Untuk mencatat dan memantau perkembangan anak atau ibu hamil dengan melihat garis

5	Isi	pertumbuhan berat badan anak dan ibu hamil dari bulan ke bulan pada KIA dapat diketahui status pertumbuhan anak dan ibu hamil. Nama ibu, nama suami, nama anak, alamat rumah, dan No. Telp/Hp
---	-----	--

(Penulis, 2022)

2. Buku Register Anak

Berikut ini analisis dokumen pengelolaan data pelayanan posyandu dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Buku Register Anak

No	Nama	Keterangan
1	Nama Dokumen	Buku Register Anak
2	Tujuan	Anak masyarakat Kampung Nambahrejo
3	Sumber	Kader posyandu
4	Kegunaan	Untuk mengelola data yang ada dibuku KIA
5	Isi	Nama anak, tanggal lahir, nama ayah dan ibu, hasil penimbangan, vitamin, dan imunisasi

(Penulis, 2022)

3. Buku Register Ibu Hamil

Berikut ini analisis dokumen pengelolaan data pelayanan ibu hamil pada posyandu Kampung Nambahrejo dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Buku Register ibu hamil

No	Nama	Keterangan
1	Nama Dokumen	Buku register ibu hamil
2	Tujuan	Ibu hamil masyarakat Kampung Nambahrejo
3	Sumber	Kader Posyandu
4	Kegunaan	Untuk mengelola data yang ada dibuku KIA
5	Isi	Keluhan sekarang, tekanan darah, berat badan, umur kehamilan, tinggi fundus, letak janin, denyut jantung.

(Penulis. 2022)

4. Buku Laporan Tahunan

Berikut ini analisis pengelolaan data Laporan Tahunan pada Posyandu Kampung Nambahrejo dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Laporan Tahunan

No	Nama	Keterangan
1	Nama Dokumen	Buku laporan tahunan
2	Tujuan	Anak dan Masyarakat Kampung Nambahrejo
3	Sumber	Kader Posyandu
4	Kegunaan	Untuk Mengelola data yang ada dibuku KIA
5	Isi	Kegiatan posyandu

(Penulis, 2022)